

ABSTRAK

URGENSI PENGATURAN KEBIRI KIMIA DALAM UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL

Julio Aron (2210622071), Handar Subhandi Bakhtiar, Beniharmoni Harefa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi pengaturan tindakan kebiri kimia dalam Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual, mengkaji pengaturan yang ideal mengenai tindakan kebiri kimia dalam Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dalam kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur yang dilakukan oleh orang tua kandung korban. Serta dapat memberikan gambaran yang memadai tentang ruang lingkup dan penerapan hukum pidana tambahan berupa kebiri kimia terhadap pelaku kekerasan seksual.

Dalam Penelitian ini, tipe penelitan yang digunakan adalah yuridis normatif. Penelitian yuridis normatif merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dari isu hukum yang dihadapi. Penelitian ini berfokus pada Pendekatan undang-undang (*statute approach*), Pendekatan konsep (*conceptual approach*), pembahasan kaidah maupun norma dalam hukum positif. penulis melihat aturan-aturan hukum yang berlaku khususnya Pengaturan Kebiri kimia di Indonesia Undang-Undang Perlindungan Anak 17 2016, PP No. 70 Tahun 2020 tentang kebiri kimia.

Hasil penelitian yang penulis temukan bahwa penting untuk menekankan perlunya tinjauan seksama terhadap sanksi kebiri kimia dalam Undang-Undang Perlindungan Anak di Indonesia. Meski bertujuan mencegah kekerasan seksual dan memberi efek jera, kebijakan ini menuai pro dan kontra terkait pelanggaran hak asasi manusia dan efektivitasnya belum terbukti. Tantangan praktis seperti keberlanjutan efek hukuman dan pemulihan pelaku juga penting. Pendekatan komprehensif diperlukan, mengutamakan penegakan hukum, pencegahan kejahatan, dan pemulihan korban, dengan fokus pada kepentingan terbaik anak serta dialog luas tentang hak asasi manusia, etika medis, dan implementasi teknis.

Kata Kunci: urgensi, kebiri kimia, tindak pidana kekerasan seksual, perlindungan hukum

ABSTRACT

THE URGENCY OF CHEMICAL CASTRATION REGULATION IN THE SEXUAL VIOLENCE CRIMINAL ACT LAW

Julio Aron (2210622071), Handar Subhandi Bakhtiar, Beniharmoni Harefa

This study aims to determine the urgency of chemical castration in the Law on Sexual Violence, to examine the ideal arrangement of chemical castration in the Law on Sexual Violence in sexual violence against minors committed by the victim's biological parents. And can provide an adequate description of the scope and application of additional criminal law in the form of chemical castration against perpetrators of sexual violence.

In this research, the type of research used is normative juridical. Normative juridical research is a procedure used to solve problems from the legal issues at hand. This research focuses on the statute approach, conceptual approach, discussion of rules and norms in positive law. The author looks at the applicable legal rules, especially the regulation of chemical castration in Indonesia Child Protection Law 17 2016, PP No. 70 of 2020 concerning chemical castration.

The author finds that it is important to emphasize the need for a thorough review of chemical castration sanctions in the Child Protection Law in Indonesia. Although aimed at preventing sexual violence and providing a deterrent effect, this policy has drawn pros and cons related to human rights violations and its effectiveness has not been proven. Practical challenges such as the sustainability of the punitive effect and offender recovery are also important. A comprehensive approach is needed, prioritizing law enforcement, crime prevention, and victim recovery, with a focus on the best interests of the child and a broad dialogue on human rights, medical ethics, and technical implementation.

Keywords: urgency, chemical castration, sexual violence crime, legal protection.